

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kecamatan Kedawung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola kemitraan yang dilakukan oleh peternak ayam broiler di Kecamatan Kedawung yaitu Pola Inti-Plasma.
2. Biaya yang di keluarkan oleh peternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Kedawung sebesar Rp. 179.246.017,-/periode dengan jumlah ternak 5.380 ekor. Penerimaan yang diperoleh peternak rata-rata sebesar Rp. 178.056.022,-/periode. Pendapatan rata-rata peternak sebesar Rp. 1.955.672,-/periode. Peternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Kedawung tidak mendapatkan keuntungan, rata-rata setiap peternak mengalami kerugian sebesar Rp. 1.189.995,-/periode.
3. Analisis kelayakan R/C usaha ternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Kedawung menghasilkan nilai 0,993. Maka berdasarkan nilai $R/C < 1$, artinya usaha ternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Kedawung tidak layak untuk di usahakan karena penerimaan yang diperoleh peternak tidak menutup total biaya yang sudah dikeluarkan
4. *Break Even Point* (BEP) usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Kedawung mencapai titik impas dengan nilai BEP unit sebesar 294.720 Kg dan BEP harga Rp. 18.379,-/Kg

B. Saran

1. Untuk peternak ayam broiler di Kecamatan Kedawung yang akan menjalin kemitraan harus lebih cermat dalam memilih perusahaan mitra.
2. Untuk perusahaan inti harus mempertimbangkan kembali harga kontrak daging yang sesuai dengan harga jual sapronak yang diberikan pada peternak mitra, agar peternak mitra tidak mengalami kerugian.